

KULIAH KERJA NYATA: MEMBANGUN LITERASI, EKONOMI DAN KARAKTER ISLAMI DESA PASIRTANJUNG

COMMUNITY SERVICE PROGRAM: DEVELOPING LITERACY, ECONOMY, AND ISLAMIC CHARACTER IN PASIRTANJUNG VILLAGE”

Nasri Kurnialoh¹ Jajang Akhmad Riadi², Vanessa Melanie³, Dina Novrianti⁴, dkk
STAI Haji Agus Salim Cikarang

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Pasirtanjung Village focused on three main aspects: literacy development, economic empowerment, and strengthening Islamic character. The activities included tutoring for elementary students, digital literacy training, local entrepreneurship workshops, Islamic financial education, and religious programs such as Qur'an memorization classes and mosque management training. The program led to increased awareness of literacy, a growing interest in entrepreneurship, and a deeper integration of Islamic values in daily life. It also fostered collaboration between students and the local community to support sustainable village development.

Keywords: community service, literacy, entrepreneurship, Islamic values, empowerment.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasirtanjung difokuskan pada pengembangan literasi, peningkatan ekonomi, dan penguatan karakter Islami. Kegiatan meliputi pendampingan belajar, pelatihan literasi digital, pelatihan kewirausahaan lokal, edukasi keuangan syariah, serta program keagamaan seperti pengajian dan tahfidz. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran literasi, minat berwirausaha, dan penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat. Program ini menciptakan sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam membangun desa yang mandiri dan sejahtera.

Kata Kunci: KKN, literasi, kewirausahaan, keislaman, pemberdayaan Masyarakat

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini menjadi laboratorium kualitas diri mahasiswa secara multi perspektif, sebagai bekal untuk mengabdi di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, responsif, serta mampu bertindak secara interdisipliner dan trans-sektoral. KKN juga menjadi sarana strategis untuk menghadirkan kesadaran pembangunan nasional berbasis gotong royong dan tanggung jawab kolektif, yang menuntut pergeseran paradigma dari "bekerja untuk masyarakat" menjadi "bekerja bersama masyarakat".

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Haji Agus Salim Cikarang menjadikan Kabupaten Bekasi sebagai salah satu lokasi pelaksanaan KKN tahun 2025. Berlokasi di Kecamatan Cikarang Pusat yang terbagi ke dalam 5 Kelompok dengan pembagian di Desa Cicau, Desa Hegarmukti, Desa Sukamahi, Desa Pasirranji dan Desa Pasirtanjung. Kelompok 5 terpilih untuk melaksanakan KKN di Desa Pasirtanjung, Masyarakat di desa ini mayoritas bersuku Sunda dan memeluk agama Islam. Desa Pasirtanjung memiliki lahan pertanian yang cukup luas dengan komoditas utama berupa jagung, padi, dan sayuran, serta mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani.

Meskipun memiliki potensi alam dan sumber daya manusia yang cukup baik, Desa Pasirtanjung masih menghadapi berbagai permasalahan sosial dan pembangunan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh kelompok KKN, ditemukan beberapa persoalan utama, seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, pola asuh anak usia dini yang kurang optimal, kurang tertatanya lingkungan masjid dan sekolah, serta struktur perekonomian yang belum stabil. Faktor penyebab permasalahan tersebut antara lain adalah kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga kurang memiliki waktu untuk mendampingi anak-anak mereka, minimnya minat belajar siswa, serta keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam mendukung pengembangan masyarakat.

Dengan adanya permasalahan tersebut, kehadiran mahasiswa KKN diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata melalui program-program kerja yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat. Kegiatan KKN di Desa Pasirtanjung tidak hanya menjadi ajang pengabdian, tetapi juga sebagai bentuk sinergi antara institusi pendidikan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan berbasis pada potensi lokal.

B. METODE PELAKSANAAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasirtanjung, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, dilakukan secara sistematis dan partisipatif selama satu bulan. Pendekatan yang digunakan berfokus pada pemberdayaan masyarakat serta kolaborasi aktif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga setempat. Tahap awal dimulai dengan observasi lapangan dan wawancara bersama perangkat desa serta tokoh masyarakat guna mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, seperti rendahnya pemahaman terhadap pentingnya pendidikan, lemahnya pola asuh anak usia dini, serta belum optimalnya tata kelola lingkungan masjid dan sekolah.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, mahasiswa merumuskan program kerja yang dibagi dalam tiga bidang utama, yaitu pendidikan dan literasi, pemberdayaan ekonomi, serta keagamaan dan karakter Islami. Beberapa program yang bisa dijalankan meliputi bimbingan belajar bagi anak-

anak, pelatihan literasi digital, pelatihan kewirausahaan lokal, edukasi pengelolaan keuangan berbasis syariah, pengajian rutin, bimbingan tahlidz Al-Qur'an, serta pelatihan manajemen masjid. Pelaksanaan program dilakukan secara langsung di tiga dusun yang ada di Desa Pasirtanjung dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan.

Metode yang digunakan antara lain sosialisasi dan edukasi melalui penyuluhan, diskusi kelompok, dan praktik langsung, serta kolaborasi lintas sektor dengan melibatkan lembaga desa, DKM masjid, sekolah, dan pelaku UMKM lokal. Untuk memastikan efektivitas program, kelompok KKN melakukan evaluasi secara berkala, baik secara internal maupun bersama masyarakat.

Evaluasi ini dilakukan setiap akhir pekan dan menjadi bahan refleksi untuk perbaikan program di minggu berikutnya. Proses ini juga bertujuan untuk menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan kebutuhan riil masyarakat dan memastikan keterlibatan mereka dalam setiap tahapan program yang dijalankan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada data yang ada, masyarakat Desa Pasirtanjung rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan persentase sebesar 36,4 %. Sedangkan tingkat SMP, SMA dan Perguruan tinggi hanya sebesar berturut-turut 31,5 %, 21,9 %, dan 5,9 %. Sisa 4,3 % buta huruf dan tidak tamat SD. Melihat hal tersebut maka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan dan perekonomian di Desa Pasirtanjung Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

1. Peningkatan Pendidikan, seperti Bimbingan Belajar untuk Anak-anak

- Program kelas belajar mengajar di TPQ DTA Sirojul Huda dan Pondok Pesantren Al-Qur'an Ar-Romlah An-Nahdliyyah dengan metode menyenangkan agar anak-anak lebih termotivasi.

Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan agar para santri, khususnya anak-anak, merasa lebih termotivasi dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pembelajaran interaktif, penggunaan media visual dan audio, permainan edukatif berbasis nilai-nilai Islam, serta pemberian reward bagi anak-anak yang aktif dan menunjukkan perkembangan belajar.

Tujuannya adalah menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan membuat anak-anak merasa senang berada di lingkungan TPQ maupun pondok pesantren. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga terbentuk aspek afektif dan spiritual mereka secara menyeluruh. Antusiasme peserta yang tinggi selama program menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mereka serta memperkuat pemahaman terhadap ajaran Islam sejak dulu.

- Program Teras Baca Masyarakat (TBM) untuk meningkatkan minat baca anak-anak.

Program ini dilaksanakan dengan membentuk ruang baca terbuka di Halaman depan Posko kelompok 5. TBM menyediakan berbagai macam bahan bacaan edukatif seperti buku cerita islami, buku bergambar, ensiklopedia anak, serta majalah anak yang sesuai dengan usia dan minat mereka. Kegiatan ini tidak hanya sekadar menyediakan buku, tetapi juga

dikombinasikan dengan aktivitas pendukung seperti sesi membaca bersama, dongeng interaktif, dan kuis ringan seputar isi buku yang telah dibaca.

Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kebiasaan membaca sejak dini dalam suasana yang santai dan menyenangkan. Melalui TBM, anak-anak menjadi lebih akrab dengan buku, lebih aktif dalam berdiskusi, dan lebih antusias dalam mengeksplorasi pengetahuan baru. Respons positif dari anak-anak maupun orang tua menunjukkan bahwa TBM berhasil menciptakan lingkungan literasi yang ramah dan membangun semangat membaca sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari.

2. Pemberdayaan atau membantu Ekonomi UMKM

a. Pendampingan pedagang kecil dalam prinsip syariah

Bagian dari bidang pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk mengenalkan dan menerapkan konsep ekonomi Islam dalam praktik jual beli sehari-hari di kalangan masyarakat, khususnya para pelaku usaha mikro. Program ini menasarkan pedagang kecil di sekitar Desa Pasirtanjung yang sebagian besar belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip dasar dalam muamalah syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakjelasan dalam transaksi), serta pentingnya akad yang jelas dalam setiap jual beli.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN memberikan edukasi melalui pendekatan yang komunikatif dan aplikatif, seperti sosialisasi ringan di warung-warung, diskusi santai setelah salat berjamaah di masjid, dan pembagian modul sederhana berisi panduan bertransaksi secara syariah.

Selain itu, dilakukan juga simulasi pencatatan keuangan sederhana agar pedagang terbiasa mengelola keuangan usahanya secara tertib dan jujur. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pedagang terhadap nilai-nilai ekonomi Islam dan munculnya kesadaran untuk menjalankan usahanya dengan cara yang lebih etis, adil, dan berkah menurut Syariat Islam.

b. Program Digitalisasi UMKM di Desa Pasirtanjung

Inisiatif mahasiswa KKN untuk membantu para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan teknologi digital guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi usaha. Program ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan media sosial, platform e-commerce, dan alat pencatatan keuangan digital.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan pelatihan dasar tentang penggunaan aplikasi seperti WhatsApp Business, Instagram, serta marketplace lokal untuk promosi dan penjualan produk. Selain itu, pelatihan juga mencakup pembuatan konten digital sederhana, seperti foto produk yang menarik dan penulisan caption promosi yang efektif. Para pelaku UMKM juga diajarkan cara mencatat transaksi harian menggunakan aplikasi keuangan sederhana, sehingga mereka dapat memantau perkembangan usahanya secara lebih tertib dan profesional.

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan minat pelaku UMKM untuk mulai memasarkan produknya secara online, serta kesadaran akan pentingnya pengelolaan usaha yang terstruktur dan berbasis teknologi. Digitalisasi ini diharapkan menjadi langkah

awal dalam mendorong UMKM Desa Pasirtanjung menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan di era digital.

3. Kerja Bakti atau Gotong royong

Program kebersihan dan perbaikan fasilitas keagamaan menjadi bagian penting dari kontribusi mahasiswa KKN terhadap lingkungan sosial dan spiritual masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan mushola dan majlis yang tersebar di wilayah Desa Pasirtanjung. Kegiatan ini dilaksanakan secara gotong royong bersama warga setempat, menciptakan rasa kebersamaan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah.

Area yang dibersihkan meliputi lantai mushola, kamar mandi, tempat wudu, halaman, serta peralatan ibadah seperti karpet dan sajadah. Selain itu, mahasiswa juga membantu melakukan pengecatan ulang dan penataan kembali ruang ibadah agar tampak lebih rapi dan nyaman untuk digunakan oleh jamaah.

Di samping itu, program lain yang dijalankan adalah membantu melengkapi sarana dan prasarana di TPQ DTA Sirojul Huda dan Pondok Pesantren Al-Qur'an Ar-Romlah An-Nahdliyyah. Bantuan ini diberikan dalam bentuk sumbangan alat tulis, buku-buku bacaan islami, lemari rak buku, hingga papan tulis yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Mahasiswa juga turut membantu merapikan dan menata ruang kelas agar lebih kondusif bagi santri dalam menimba ilmu. Melalui kegiatan ini, diharapkan proses pendidikan keagamaan di dua lembaga tersebut dapat berjalan lebih optimal dan para santri merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak langsung bagi keberlangsungan lembaga pendidikan Islam, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara mahasiswa dan masyarakat sekitar.

4. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Sebagai bagian dari upaya evaluasi dan keberlanjutan program kerja KKN di Desa Pasirtanjung, dilakukan beberapa langkah strategis guna memastikan dampak kegiatan benar-benar dirasakan oleh masyarakat serta dapat terus berlanjut pasca selesainya masa KKN.

Pertama, dilakukan evaluasi program kerja dengan tujuan mengukur sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Evaluasi ini dilakukan melalui wawancara langsung dan survei kepada Kepala Desa serta para ketua RT/RW yang turut terlibat selama pelaksanaan program. Hasil dari evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program di masa mendatang.

Selanjutnya, dilakukan pula pendampingan kepada kelompok masyarakat lokal sebagai bentuk transfer tanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan program. Mahasiswa KKN membentuk kelompok masyarakat yang terdiri dari tokoh-tokoh setempat dan warga yang antusias untuk melanjutkan program-program yang telah dirintis, seperti pengelolaan Teras Baca, bimbingan keagamaan, dan edukasi kewirausahaan.

Selain itu, mahasiswa juga memberikan edukasi dan motivasi kepada anak-anak serta masyarakat umum agar tetap semangat belajar dan berdaya, meskipun kegiatan KKN telah berakhir. Langkah ini diharapkan dapat membentuk kemandirian dan rasa memiliki terhadap program yang telah dijalankan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan inspirasi bagi kegiatan serupa di masa depan, dilakukan pula dokumentasi dan publikasi seluruh rangkaian kegiatan dalam bentuk tulisan

dan video. Dokumentasi ini tidak hanya mencatat jalannya program secara kronologis, tetapi juga menampilkan testimoni masyarakat, potret kegiatan, serta capaian yang berhasil diraih.

Hasil dokumentasi kemudian disusun menjadi laporan yang sistematis serta disebarluaskan melalui media sosial dan kanal komunikasi kampus agar dapat menjadi referensi bagi mahasiswa KKN berikutnya. Melalui langkah ini, diharapkan nilai-nilai kebermanfaatan dari program KKN terus berlanjut dan memberikan inspirasi bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat Desa Pasirtanjung pada awalnya menunjukkan tingkat pemahaman yang relatif rendah terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam hal penerapan sistem pembelajaran yang terbaru serta keterbatasan akses terhadap materi-materi ajar yang relevan dan berkualitas. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya proses belajar, baik di lingkungan formal maupun nonformal. Namun, melalui pelaksanaan berbagai program edukatif dan keagamaan yang dijalankan selama kegiatan KKN, secara perlahan terjadi perubahan positif dalam pola pikir masyarakat.

Partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial mulai tumbuh, disertai dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan dalam proses pembelajaran dan pengembangan masyarakat. Transformasi ini menjadi indikasi bahwa pendekatan berbasis pemberdayaan dan pendampingan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di bidang pendidikan dan kehidupan sosial keagamaan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasirtanjung, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Terima kasih disampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Haji Agus Salim Cikarang atas dukungan, arahan, dan kesempatan yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Desa, perangkat desa, para tokoh masyarakat, serta seluruh warga Desa Pasirtanjung yang telah menerima dengan hangat dan memberikan dukungan selama kegiatan KKN berlangsung. Tidak lupa, apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada rekan-rekan mahasiswa kelompok KKN atas kerja sama, dedikasi, dan semangat kebersamaan dalam mewujudkan program-program pengabdian kepada masyarakat. Semoga seluruh upaya dan kontribusi yang telah diberikan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Pasirtanjung.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzi, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112–118. <https://doi.org/10.xxxx/jpkm.v5i2.112>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, E. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

